

RINGKASAN

Manajemen Persediaan Bahan Baku Gula Kristal Putih (GKP) PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, Adelia Putri Siswanti, NIM D41191454, Tahun 2022, 48 Halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Dr. Muksin, SP, M.Si.

Program Magang merupakan suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang diselenggarakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memperkenalkan serta mengasah kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Kegiatan magang adalah salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan dengan akumulasi waktu tempuh selama 913 jam kerja. Tujuan khusus pelaksanaan magang ini adalah mampu melaksanakan Manajemen Persediaan Bahan Baku yang diterapkan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore serta mengidentifikasi permasalahan dan solusi mengenai Manajemen Persediaan Bahan Baku Gula Kristal Putih (GKP) di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah perusahaan industri yang mengolah tebu sampai menjadi Gula Kristal Putih (GKP). Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan industri yang layak untuk dijadikan sebagai tempat magang. Kegiatan khusus dalam kegiatan magang ini salah satunya adalah Manajemen Persediaan Bahan Baku Gula Kristal Putih (GKP) PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore. Manajemen persediaan bahan baku tersebut meliputi kegiatan Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Kegiatan perencanaan meliputi kegiatan merencanakan jumlah pasokan persediaan bahan baku tebu yang akan digunakan pada musim giling tahun 2022. Pengorganisasian meliputi prosedur penerimaan tebu sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang telah ditetapkan. Pelaksanaan manajemen persediaan bahan baku Gula Kristal Putih (GKP) di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore dimulai dari realisasi jumlah pasokan

persediaan tebu dari beberapa kebun dan petani baik yang diperoleh dari lahan Tebu Sendiri (TS) maupun Tebu Rakyat (TR). Sedangkan bagian terakhir dari manajemen persediaan bahan baku adalah kegiatan pengawasan. Kegiatan pengawasan atau *controlling* dilakukan secara teratur dengan tujuan untuk meminimalisir terjadinya kekurangan pasokan tebu pada saat proses produksi Gula Kristal Putih (GKP).

Dalam menjalankan proses produksinya perusahaan perlu menerapkan manajemen persediaan untuk menjaga ketersediaan bahan baku agar tetap kesinambungan atau berkontinuitas. Hal tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan proses produksi dan permintaan pasar secara maksimal. Kendala yang dihadapi oleh PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah kekurangan bahan baku karena realisasi Tebang Muat Angkut (TMA) tidak sesuai dengan target yang ditetapkan.